Perusahaan Pesawat Modern

Modern Aircraft Company (MAC) memproduksi dan memasarkan pesawat enam penumpang, satu

mesin jet perusahaan (Model 69 C). Riset pasar menunjukkan bahwa ada kebutuhan dalam

ramah, negara kurang berkembang untuk pesawat tempur/pembom subsonik yang relatif murah

digunakan dalam angkatan udara defensif kecil. Versi militer dari jet perusahaan MAC telah ditunjuk

sebagai pesawat tempur/pembom F-69. Itu menggunakan teknologi "off-shelf" untuk memberikan yang sangat andal

dan pesawat tempur/pembom yang mudah dirawat.

MAC membentuk grup proyek F-69 dengan Nicky St. John sebagai manajer proyek. Presiden

memperjelas bahwa F-69 adalah proyek MAC dan tidak boleh ada penundaan

jadwal uji terbang pertama. Itu sangat penting untuk kontrak produksi lanjutan 100 F-

69 pesawat masing-masing seharga $5 juta.

Mesin F-69 akan menjadi model mesin jet yang saat ini digunakan di MAC

pesawat tempur/pembom. Namun, mesin ini akan dimodifikasi untuk menyertakan bagian afterburner,

yang merupakan bagian dari spesifikasi pesawat tempur/pembom F-69. Perkiraan waktu adalah: modifikasi

desain (enam bulan); rekayasa bagian afterburner agar sesuai dengan mesin yang dimodifikasi

(empat bulan); fabrikasi mesin modifikasi dan bagian afterburner (lima bulan); prototipe

perakitan dan uji coba mesin berjalan (tiga bulan).

Badan pesawat akan menjadi jet perusahaan MAC Model 69 C, dengan kompartemen penumpang

dimodifikasi menjadi tempat bom dan kompartemen bagasi hidung dimodifikasi untuk mesin 7,62 mm-

pemasangan senjata. Estimasi waktu adalah: desain modifikasi badan pesawat (tujuh bulan);

pengujian teknik dan terowongan angin (tiga bulan); dan fabrikasi dan perakitan prototipe

badan pesawat (enam bulan).

Subsistem, seperti radio ultrahigh-frequency (UHF), unit navigasi, autopilot, instrumen,

dan seterusnya akan menjadi komponen siap pakai—yaitu, subsistem yang digunakan saat ini

dengan keandalan tinggi dan kemudahan perawatan. Tidak akan ada subsistem radar karena

kerumitannya. Pesawat tempur/pembom F-69 hanya akan menjadi pesawat tempur/pembom siang hari. Akan ada

menjadi subsistem penglihatan komputasi timbal sederhana untuk tujuan meriam dan pengeboman manual; ini

subsistem juga perangkat keras siap pakai. Estimasi waktu adalah: permintaan penawaran pada subsistem

(empat bulan); pemilihan subsistem (dua bulan); pemberian kontrak (dua bulan); pengiriman

subsistem (enam bulan); dan checkout dan pemasangan di pesawat prototipe (tiga

bulan).

Setelah menyelesaikan prototipe pesawat tempur/pembom F-69, akan ada serangkaian bertenaga

cek, taxi test, dan sejenisnya selama satu bulan, langsung disusul dengan test flight pertama. Aku jatuh

tes berhasil, desain prototipe F-69 dan spesifikasi akan digunakan untuk

fase produksi.

Dengan menggunakan teknik critical path method (CPM), kembangkan jaringan untuk praproduksi F-69 proyek.

2. Berapa waktu dalam beberapa bulan untuk prototipe F-69 hingga selesai dirakit?

3. Berapa waktu dalam beberapa bulan untuk uji terbang pertama F-69?

4. Apa jalur kritis (mesin, badan pesawat, subsistem)?

5. Jika ada penundaan satu bulan dalam mendapatkan rak tempat bom untuk tempat bom F-69, harus

Nicky St. John mengotorisasi penggunaan lembur untuk menutupi keterlambatan ini?

6. Jika ada penundaan dua minggu dalam penerimaan jig penyelarasan untuk menyelaraskan sumbu tengah

mesin dengan poros tengah bagian afterburner, harus disetujui oleh Nicky St. John

penggunaan lembur untuk menebus keterlambatan ini?

7. Jika terjadi strike pada salah satu vendor subsistem yang menunda pengiriman radio UHF

dalam dua bulan, jika Nicky St. John mengesahkan pembentukan shift kedua untuk subsistem

checkout dan instalasi dalam aktivitas pesawat prototipe?